


**MODUL
08****SUPERVISI
DAN PENGENDALIAN TUGAS****6 JP (270 menit)**


	PENGANTAR
	<p>Dalam modul ini membahas materi tentang sistem supervisi, pengendalian tugas yang dilaksanakan oleh Perwira Polmas/Kapolsek, cara pembuatan laporan supervisi dan pemberian penghargaan terhadap kegiatan petugas Polmas dan pemecahan masalah</p> <p>Tujuannya adalah agar peserta didik memahami pelaksanaan sistem supervisi dan pengendalian tugas oleh Perwira Polmas.</p>


	KOMPETENSI DASAR
	<p>memahami dan menerapkan pelaksanaan sistem supervisi dan pengendalian tugas oleh Perwira Polmas.</p> <p>Indikator hasil belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pelaksanaan sistem supervisi dan pengendalian tugas 2. Mempraktekkan pembuatan laporan supervisi atau kendali tugas yang dilaksanakan oleh Perwira Polmas. 3. Menjelaskan cara memberi penghargaan terhadap kegiatan petugas Polmas dan pemecahan masalah 4. Menjelaskan jenis pengawasan terhadap pelaksanaan polmas 5. Menjelaskan tahapan pengendalian dalam pelaksanaan polmas

	MATERI PELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok Bahasan : Sistem supervisi dan pengendalian tugas oleh Perwira Polmas. 2. Sub Pokok Bahasan : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan sistem supervisi dan pengendalian tugas b. Pembuatan laporan supervisi atau kendali tugas.


	<ul style="list-style-type: none"> c. Cara memberi penghargaan terhadap kegiatan petugas Polmas dan pemecahan masalah d. Jenis pengawasan terhadap pelaksanaan polmas e. Tahapan pengendalian pelaksanaan polmas
--	---


	<h3>METODE PEMBELAJARAN</h3>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah digunakan untuk menjelaskan materi sistem supervisi dan pengendalian tugas. 2. Tanya jawab berkaitan dengan sistem supervisi dan kendali tugas yang dilaksanakan oleh Perwira Polmas atau Kapolsek. 3. Praktek digunakan saat mempraktekan pembuatan laporan supervisi atau kendali tugas, penghargaan kegiatan baik dan pemecahan masalah

	<h3>ALAT/MEDIA,BAHAN DAN SUMBER BELAJAR</h3>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard.</i> b. <i>Flipchart.</i> c. Komputer/laptop. d. LCD dan <i>screen.</i> 2. Bahan <ul style="list-style-type: none"> a. Kertas/Flipchart b. Alat tulis. 3. Sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> a. Buku pedoman pelatihan polmas b. Hanjar polmas

	<h3>PROSES PEMBELAJARAN</h3>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap awal : 10 menit <ul style="list-style-type: none"> a. Mengabsen serdik b. Beberapa serdik melaksanakan refleksi c. Pendidik menyamakan persepsi pelajaran yang akan disampaikan

	<p>2. Tahap inti : 160 menit</p> <p>a. Pendidik menjelaskan dan menugaskan tentang pelaksanaan sistem supervisi dan pengendalian tugas.</p> <p>b. Peserta didik mempraktekkan pembuatan laporan supervisi atau kendali tugas.</p> <p>c. Pendidik menjelaskan cara memberi penghargaan terhadap kegiatan petugas Polmas dan pemecahan masalah</p> <p>3. Tahap akhir : 10 menit.</p> <p>a. Penguatan materi : Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil praktek pembuatan laporan supervisi atau kendali tugas.</p> <p>b. Review/cek penguasaan materi .</p> <p>4. Ujian akhir : 90 menit.</p>
--	---

	<p>TAGIHAN/TUGAS</p> <p>Peserta didik membuat/mengumpulkan pembuatan laporan supervisi atau kendali tugas.</p>
---	---

	<p>LEMBAR KEGIATAN</p> <p>Setiap peserta didik membuat laporan supervisi / kendali tugas.</p>
---	--



BAHAN BACAAN

SISTEM SUPERVISI DAN PENGENDALIAN TUGAS

Petugas Bhabinkamtibmas, Petugas Polsubsektor dan Petugas BKPM adalah petugas yang melaksanakan kegiatan Polmas di lapangan, dan selanjutnya di bawah ini akan di sebut Petugas Polmas. Petugas Polmas mempunyai tugas yang penting, yaitu melalui kegiatan kunjungan, patroli dan kegiatan Polmas lainnya, berupaya membangun komunikasi dengan warga masyarakat , sekaligus membangun hubungan kerjasama dengan warga, serta dengan bertindak secara cepat dan tulus terhadap keinginan maupun permintaan bantuan dari warga, sehingga dapat menjaga keamanan warga dan ketertiban wilayah.

Kapolsek, Kanit Binmas Polsek, Ka Polsubsektor dan Ka-BKPM, selanjutnya disebut Perwira Polmas, harus memahami arti penting dari tugas yang diemban para petugas Polmas seperti di atas, sehingga dapat memberikan arahan dan perintah tugas yang tepat kepada petugas Polmas yang menjadi bawahannya langsung agar pelaksanaan tugas di lapangan terlaksana, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas tersebut, serta mempertanggung-jawabkan hasil tugas bawahannya tersebut. Selain itu pula Para Perwira Polmas ini, mempunyai tugas yaitu memberikan pelatihan dan pengarahan kepada petugas Polmas yang menjadi bawahannya, serta berupaya meningkatkan motivasi kerja dengan memberikan penilaian dan penghargaan yang tepat.

Jika tugas-tugas ini tidak dapat dilaksanakan oleh Perwira Polmas ini, maka kinerja dan motivasi Petugas Polmas yang menjadi bawahannya itu akan menurun dan kegiatan Polmas akan rendah kualitasnya. Rendahnya kualitas kegiatan Polmas akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap Polisi pun akan rendah, serta pelaksanaan kegiatan Polisi yang efektif menjadi sulit terlaksana, serta sulit pula dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan ini, maka Perwira Polmas yang bertanggung-jawab terhadap Petugas Polmas, harus melaksanakan tugasnya itu secara pasti, dan untuk itu pelaksanaan sistem supervisi dan pengendalian tugas dengan cara yang tepat merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan.

1. Pelaksanaan Sistem Supervisi dan Pengendalian Tugas

- a. Mengetahui dan menguasai secara tepat situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan para anggota di lapangan

Agar para Perwira Polmas dapat melaksanakan secara benar pemberian instruksi, arahan, penilaian, apresiasi dan lain-lain, pertama-tama harus diketahui dan dikuasai secara tepat situasi dan kondisi dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh para anggota, serta bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Ada berbagai cara untuk mengetahui secara tepat kondisi pelaksanaan serta hasil kegiatan anggota tersebut, antara lain dengan meminta laporan dari anggota, dengan memastikannya secara langsung seperti melakukan inspeksi dan mengikuti kegiatan anggota secara langsung, dengan cara wawancara, serta cara-cara lainnya.

Kegiatan Bhabinkamtibmas dan Petugas Polmas lainnya hampir secara keseluruhan dilaksanakan di lapangan, sehingga kondisi pelaksanaan kegiatan tersebut sulit dimonitoring secara langsung oleh Perwira Polmas, dan sering kali hasil dari kegiatan tersebut tidak kasat mata. Hal ini yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pengawasan tugas Petugas Polmas.

Untuk mengatasi kendala ini serta agar dapat melaksanakan supervisi dan pengendalian tugas secara tepat, maka Perwira Polmas bukan hanya sekedar menerima laporan pelaksanaan tugas dari bawahannya saja, tetapi Perwira Polmas harus mencari tahu secara aktif untuk memahami kegiatan para anggotanya, melalui berbagai kesempatan yang ada.

b. Sistem Supervisi dan Kendali Tugas yang dilaksanakan oleh Kapolsek

Kapolsek mengemban tanggung-jawab terhadap seluruh kegiatan para anggota Polsek, termasuk dalam memberikan instruksi terhadap pelaksanaan kegiatan secara umum di lapangan. Karena itu, Kapolsek harus memberikan atensi dan mengetahui secara pasti kegiatan Bhabinkamtibmas dan petugas Polmas lainnya dalam lingkup yang diperlukan.

Tetapi, kegiatan para Petugas Polmas ini kebanyakan dilaksanakan di lapangan yang tidak terlihat oleh Kapolsek, sehingga bisa diperkirakan sangat sedikit kesempatan untuk memastikan secara langsung kegiatan tersebut. Karena itu, untuk dapat mengetahui secara pasti kegiatan para Petugas Polmas tersebut, Kapolsek harus memberikan instruksi kepada para Kanit Binmas

atau Perwira Polmas lainnya untuk melaporkan kondisi pelaksanaan kegiatan Petugas Polmas, melalui laporan Supervisi/Kendali Tugas yang dilaksanakan oleh Perwira Polmas tersebut.

Berdasarkan kondisi pelaksanaan kegiatan Petugas Polmas tersebut, Kapolsek dapat memberikan instruksi, arahan, dan apresiasi kepada para Petugas Polmas. Sebaliknya jika Perwira Polmas tidak memberikan laporan yang diperlukan, perlu dipertanyakan apakah Perwira Polmas tersebut mampu menjalankan fungsinya sebagai seorang perwira, sehingga perlu diberikan pengarahan pada Perwira Polmas tersebut.

c. **Sistem Supervisi dan Kendali Tugas yang dilaksanakan oleh Perwira Polmas**

Kanit Binmas dan Perwira Polmas lainnya, adalah pimpinan yang paling dekat dengan para Bhabinkamtibmas atau Petugas Polmas lainnya yang berkegiatan di lapangan, sehingga merupakan penanggung-jawab yang bisa melihat secara dekat kegiatan para Petugas Polmas tersebut.

Perwira Polmas, selain menerima laporan dari para anggotanya, juga dapat melaksanakan inspeksi atau mengikuti kegiatan anggotanya secara langsung, melakukan wawancara, guna mengetahui dan menguasai kondisi pelaksanaan kegiatan para anggotanya.

Perwira Polmas, berdasarkan kondisi pelaksanaan kegiatan anggotanya tersebut, bisa melaksanakan pemberian instruksi, pengarahan, atau apresiasi yang diperlukan, yang hasilnya harus dilaporkan ke Kapolsek. Perwira Polmas memutuskan perlu tidaknya suatu kegiatan atau hal lain perlu dibuat laporan.

2. Pembuatan Laporan Supervisi/Kendali Tugas yang dilaksanakan oleh Perwira Polmas

a. **Apa yang dimaksud dengan Laporan Supervisi/Kendali Tugas**

Laporan Supervisi/Kendali Tugas adalah laporan tertulis yang dibuat oleh Kanit Binmas atau Perwira Polmas lainnya berupa kondisi pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan atau hal menonjol lainnya dari Petugas Polmas, yang perlu diketahui oleh Kapolsek atau pimpinan di tingkat Polres. Kondisi pelaksanaan kegiatan

	<p>serta hasilnya atau hal menonjol lainnya dapat diketahui melalui laporan yang dibuat oleh Petugas Polmas, wawancara terhadap Petugas Polmas, inspeksi atau mengikuti langsung kegiatan Petugas Polmas. Hal yang perlu dilaporkan ini, berguna dalam pemberian instruksi, pengarah, penilaian, apresiasi dan lain-lain kepada Petugas Polmas. (Lampiran 1)</p> <p>b. Cara Pembuatan Laporan Supervisi/Kendali Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembuat Kanit Binmas Polsek, Ka-Polsubsektor, Ka-BKPM 2) Prosedur Pengisian <ol style="list-style-type: none"> a) "Poin Supervisi" Beri tanda yang sesuai di kolom poin supervisi. b) "Hasil Supervisi" Dari hasil pemastian "Poin supervisi" di atas, tuliskan temuan menonjol (positif maupun negatif) atau kegiatan baik yang perlu diketahui oleh Kapolsek dan/atau pimpinan lain di tingkat Polres. Tuliskan pula saran, arahan atau apresiasi yang diberikan kepada Petugas Polmas yang menjadi sasaran supervisi tersebut. c) Frekuensi pembuatan Terhadap tiap Petugas Polmas minimal satu kali dalam satu bulan. <p>Sebagai contoh, seorang Kanit Binmas yang mempunyai anggota 6 orang Bhabin, tiap bulan untuk tiap orang minimal 1 laporan, sehingga bagi Kanit Binmas tersebut harus membuat Laporan Supervisi/Kendali Tugas minimal 6 laporan. Setiap orang dapat dibuatkan laporan lebih dari satu.</p> <p>Sebagai contoh, seorang Bhabin A adalah anggota yang perlu diberi arahan secara khusus, serta selama satu bulan itu dilakukan beberapa kali pemberian arahan, dan setiap kali pengarah selalu dilaporkan ke Kapolsek dan isi pengarah tersebut perlu dicatat, sehingga laporan Supervisi/Kendali Tugas terhadap Bhabin A tsb yang dibuat oleh Kanit Binmas bisa lebih dari satu laporan.</p>
--	--

Yang dimaksud dengan satu bulan adalah, tanggal 15 bulan sebelumnya sampai dengan tanggal 15 bulan berjalan.

Sebagai contoh, laporan bulan September adalah laporan Supervisi/Kendali Tugas yang dibuat mulai dari tanggal 15 Agustus sampai dengan tanggal 15 September

d) Cara kongkrit pengisian

(1) "Tanggal "

Tuliskan tanggal pembuatan laporan. Bukan tanggal kejadian.

(2) "Sasaran Supervisi"

Tuliskan nama, pangkat/NRP, serta desa/kelurahan atau Polsubsektor/BKPM tempat Bhabin/Petugas Polmas tersebut bertugas.

(3) "Poin Supervisi"

Berdasarkan hasil kegiatan selama satu bulan, diberi tanda "Baik" atau "Kurang"

(4) Hasil tersebut, jika hasil kegiatan tidak terlalu rendah atau biasa saja, bisa diberi tanda "Baik"

Contoh:

(a) Poin "Pelaksanaan

Kunjungan/Sambang"

Jika memenuhi target => Baik

Jika tidak memenuhi target =>

Kurang

(b) Poin "Problem Solving"

Ada laporan Problem Solving minimal satu buah => Baik

Tidak ada laporan Problem Solving => Kurang

Ada Problem Solving tapi tidak dibuat laporan tertulis => Kurang

(Jika ada Problem Solving yang perlu diberikan apresiasi, tuliskan isi kegiatan Problem Solving tersebut secara ringkas pada bagian "Hasil Supervisi")

(5) "Hasil Supervisi"

Berdasarkan pengecekan Poin Supervisi di atas, Perwira Polmas menuliskan temuan menonjol dalam pelaksanaan kegiatan anggota dan hasil dari kegiatan tersebut, serta tuliskan pula saran dan arahan yang diberikan berkaitan dengan kegiatan tersebut.

- (a) Jika dalam "Poin Supervisi" ada temuan menonjol yang negatif (ditulis Kurang), maka tuliskan alasannya dan arahan yang diberikan guna memperbaiki kekurangan tersebut, serta hasil dari perbaikan setelah anggota tersebut menjalankan arahan yang diberikannya.
- (b) Jika dalam "Poin Supervisi" ada temuan menonjol yang positif (ditulis Baik"), maka tuliskan alasannya serta hal yang perlu diapresiasi. (Rekomendasi atau pemberian penghargaan terhadap kegiatan baik atau problem solving, dituliskan di kolom ini)

Contoh penulisan:

※Kegiatan kunjungan yang jauh di bawah target

HASIL SUPERVISI		
KEGIATAN	TEMUAN (POSITIF DAN NEGATIF)	ARAHAN/SARAN
Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan	Jumlah kunjungan selama bulan September tidak mencapai target, hanya berjumlah 78 KK. Yang bersangkutan memberikan alasan bahwa penghuni rumah di siang hari banyak yang tidak ada, sehingga jumlah kunjungan kurang	Kepada yang bersangkutan diberikan arahan agar kunjungan direncanakan dengan prioritas sore hari atau pada hari Minggu.

※Hasil Kegiatan baik / Problem Solving yang direkomendasikan

HASIL SUPERVISI		
KEGIATAN	TEMUAN (POSITIF DAN NEGATIF)	ARAHAN/SARAN
Problem Solving	<p>Problem Solving selama bulan September: 3 kasus. Dari 3 kasus yang dilaporkan tersebut, laporan tertanggal 10 September yaitu penanganan orang tersesat, dapat dinilai sangat baik dari poin-poin berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aipda B melaksanakan kegiatan secara aktif, dan pada saat pelaksanaan kegiatannya tsb, menemukan orang tersesat. 2) Tindakan yang diambil tepat, seperti menyebar-luaskan penemuan orang tersesat tsb melalui HT, mengecek barang bawaan orang tersebut sehingga diketahui identitas dirinya, dan upaya-upaya lain untuk menemukan keluarganya. 3) Mendapatkan apresiasi dan ucapan terima kasih dari keluarga orang tersesat itu. 	<p>Problem solving ini memenuhi kriteria untuk mendapatkan penghargaan, sehingga direkomendasikan ke Polres.</p>

(6) “Arahan dan Petunjuk Kapolsek”

Kapolsek menuliskan arahan dan komentar lainnya, setelah membaca isi dari “Laporan Supervisi/Kendali Tugas” yang dibuat oleh Perwira Polmas.

e) Laporan, dll

Perwira Polmas mengkompulir “Laporan Supervisi/Kendali Tugas” yang dibuatnya sampai dengan tanggal 15 setiap bulannya, dan diserahkan ke Kapolsek untuk diminta persetujuannya.

Dalam meminta persetujuan dari Kapolsek, Perwira Polmas melaporkan laporan yang berisi temuan dari hasil supervisi, serta meminta Kapolsek untuk menulis “Arahan dan Petunjuk Kapolsek”.

Setelah disetujui oleh Kapolsek, Perwira Polmas mencermati arahan yang diberikan Kapolsek serta mengambil langkah yang diperlukan, dan selanjutnya mengirimkan laporan yang sudah dikompulir tersebut ke Sat Binmas Polres.

Salinan “Laporan Supervisi/Kendali Tugas” disimpan di Polsek sebagai arsip. Dengan mengarsipkan salinan “Laporan Supervisi/Kendali Tugas”, di kemudian hari bisa mengecek kegiatan apa yang pernah

	<p>dilaksanakan anggota serta apa yang pernah diarahkan ke anggota, sehingga bisa dijadikan bahan dalam menilai dan mengarahkan anggota, serta apabila terjadi penggantian pimpinan (Kapolsek atau Perwira Polmas) tetap dapat dilanjutkan secara berkesinambungan.</p> <p>f) Hal yang harus dicermati dalam memastikan kondisi pelaksanaan tugas anggota</p> <p>Perwira Polmas, dalam berbagai kesempatan harus mencermati hal-hal berikut ini, terkait dengan Poin Supervisi.</p> <p>(1) Terkait dengan kegiatan kunjungan, problem solving, binluh, tatap muka dan poin-poin lainnya, Perwira Polmas bukan hanya mengecek jumlah pelaksanaannya saja, tetapi juga harus mengecek kualitas kegiatan dengan menggali informasi lebih detil mengenai kondisi pelaksanaan kegiatan tersebut, termasuk hasil yang dicapai seperti efeknya terhadap kamtibmas dan respon masyarakat.</p> <p>(2) Hasil kegiatan Petugas Polmas sering kali tidak dapat dilihat secara instan, sehingga Perwira Polmas harus secara aktif menggali keberhasilan dari kegiatan tersebut. (Misalnya Permasalahan yang ditindak-lanjuti dengan cepat dan tulus berdasarkan informasi atau laporan yang didapat langsung dari warga masyarakat atau permasalahan itu diketahui sendiri oleh Petugas Polmas melalui kegiatan proaktif, dll)</p> <p>(3) Perwira Polmas jika mengetahui kegiatan baik dan bisa menjadi contoh keberhasilan Petugas Polmas, maka kegiatan itu harus digali secara detil baik situasi dan kondisi saat kegiatan itu berlangsung serta disimpulkan poin</p>
--	--

	<p>keberhasilan apa yang telah dilaksanakan oleh Petugas Polmas. Kesimpulan poin keberhasilan ini dijelaskan kepada Petugas Polmas tersebut dan selanjutnya kegiatan ini direkomendasikan untuk diberikan penghargaan, dengan maksud agar motivasi Petugas Polmas tersebut meningkat, serta dapat menjadi contoh bagi Petugas Polmas lainnya.</p> <p>(4) Melalui berbagai kegiatan, Perwira Polmas harus menggali keinginan anggotanya dalam pelaksanaan tugasnya. Khususnya dalam kegiatan yang perlu pengeluaran secara pribadi (BBM yang kurang, kelengkapan yang harus dipenuhi secara mandiri dll), perlu dituliskan dalam Laporan Supervisi/Kendali Tugas. Anggaran itu mungkin tidak langsung dapat dipenuhi, tetapi diimaksudkan agar pimpinan mengetahui kebutuhan ril di lapangan.</p> <p>(5) Perwira Polmas harus mendeteksi permasalahan pribadi di luar kedinasan dari anggotanya yang mungkin dapat memberikan dampak pada pelaksanaan tugas, dan harus memberikan solusi sebelum permasalahan itu membesar. Tetapi, untuk mengecek permasalahan tersebut, bukan hanya dari yang bersangkutan, tetapi juga perlu diperhatikan informasi rekan sekerja maupun tingkah lakunya.</p> <p>3. Penghargaan Terhadap Kegiatan Baik dan Pemecahan Masalah sebagai Contoh Keberhasilan</p> <p>a. Cara melaporkan Kegiatan Baik atau Pemecahan Masalah sebagai Contoh Keberhasilan</p> <p>Perwira Polmas, dengan cara-cara yang dibahas di atas yaitu melalui sistem supervisi dan pengendalian tugas, bisa menggali kegiatan baik atau pemecahan</p>
--	---

masalah yang bisa menjadi contoh keberhasilan dari Petugas Polmas tersebut, maka Perwira Polmas harus menuliskan kronologi singkat serta poin keberhasilan yang telah dilaksanakan ke dalam Laporan Supervisi/Kendali Tugas, serta memberikan stempel "REKOMENDASI" di lembar Laporan Problem Solving yang dibuat oleh Petugas Polmas tersebut, untuk selanjutnya dilaporkan ke Sat Binmas Polres.

b. Pengecekan Kegiatan Baik dan Contoh Keberhasilan yang menjadi Standar Pemberian Penghargaan

Jika didalam Laporan Supervisi/Kendali Tugas terdapat rekomendasi dari Kanit Binmas terhadap suatu kegiatan baik atau pemecahan masalah yang bisa dijadikan contoh keberhasilan, Satuan Binmas Polres, melaksanakan pengecekan dan pemastian isi laporan tersebut, untuk ditetapkan sebagai contoh keberhasilan, dengan standar sebagai berikut.

- 1) Pelaporan permintaan bantuan dari masyarakat yang bersangkutan, disampaikan langsung kepada Polisi, serta Petugas Polmas yang menerima pelaporan tersebut menindak-lanjuti dengan cepat dan tulus, serta dengan peran aktif Petugas Polmas itu bisa menyelesaikan masalah atau dapat menangkap pelaku kejahatan, sehingga masyarakat meberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Polisi.
- 2) Petugas Polmas, melalui kegiatan yang dilaksanakan secara aktif, bisa mengetahui adanya permasalahan atau kasus tertentu, serta menindak-lanjutinya secara cepat dan tulus, sehingga dicapai suatu penyelesaian masalah atau tertangkapnya pelaku kejahatan.

Jika memenuhi salah satu dari standar di atas, serta dapat dipastikan kebenarannya, maka rekomendasi akan diteruskan untuk menerima penghargaan dari Kapolres

Dalam pelaksanaan pengecekan kegiatan Petugas Polmas ini, perlu diperhatikan bagaimana laporan permintaan bantuan dari masyarakat ini sampai ke Petugas Polmas, serta bagaimana Petugas Polmas berhasil membangun hubungan baik dengan warga masyarakat. Dari kedua hal ini juga menjadi pertimbangan apakah kegiatan ini bisa dijadikan kegiatan keberhasilan yang berhak mendapat penghargaan.

4. **Kontrol Terhadap Pelaksanaan Sistem Supervisi dan Pengendalian Tugas**

Satuan Binmas Polres, berdasarkan jumlah laporan lembar "Laporan Supevisi/Kendali Tugas", yang diterima dari Perwira Polmas, melaksanakan kontrol terhadap pelaksanaan sistem supervisi dan pengendalian tugas ini dengan membuat "Tabel Pelaksanaan Sistem Supervisi".

Total pendataan dilaksanakan setiap bulan, dan dihitung jumlah dan persentase pelaksanaan sistem supervisi ini untuk tiap Perwira Polmas (Kanit Polsek, Ka Polsubsektor dan Ka-BKPM).

Persentase Pelaksanaan Supervisi adalah, perhitungan di mana 100% jika Perwira Polmas melaksanakan wawancara sistem supervisi ini sekali dalam satu bulan terhadap seluruh Petugas Polmas yang menjadi bawahannya. (Persentase Pelaksanaan = Jumlah Lembar "Laporan Supervisi/Kendali Tugas" : Jumlah Petugas Polmas)


Tabel Pelaksanaan Sistem Supervisi yang dibuat ini, dibahas dalam pertemuan analisa dan evaluasi para pejabat Polres, serta dilaporkan ke Kapolres.


Kasat Binmas Polres dan Kapolsek, berdasarkan tabel ini, perlu melaksanakan analisa dan perbaikan terhadap Perwira Polmas yang angka persentase Pelaksanaan Supervisi rendah.

5. **Jenis pengawasan terhadap pelaksanaan polmas**

- a. Pengawasan terhadap pelaksanaan polmas meliputi :
 - 1) pengawasan fungsional; dan
 - 2) pengawasan melekat atau pengawasan langsung
- b. Pengawasan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilakukan oleh :
 - 1) Itwasum polri dan divpropam polri untuk tingkat mabes polri
 - 2) Itwasda dan bidpropam untung tingkat polda
 - 3) Sekdi pengawasan dan seksi propam untuk tingkat polres; dan
 - 4) Kapolsek dan kamtibmas polsek untuk tingkat polsek
- c. Pengawasan melekat atau pengawasan langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hurur b dilakukan oleh atasan langsung maupun atasan tidak langsung dari masing-masing pengemban polmas dan bhabinkamtibmas

	<p>6. Tahapan pengendalian terhadap pelaksanaan polmas</p> <p>Pengemban polmas dan bhabinkamtibmas wajib melapor setiap pelaksanaan tugasnya kepada atasannya, baik tertulis maupun lisan</p> <p>a. Pengendalian terhadap pelaksanaan polmas dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tahap pertama : <ol style="list-style-type: none"> a) Pengamatan b) Monitoring c) Pemeriksaan laporan d) Wawancara; dan e) Supervisi 2) Tahap kedua : <ol style="list-style-type: none"> a) Analisis dan evaluasi bersama b) Asistensi; dan c) Pemberian petunjuk / arahan/ bimbingan 3) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dilakukan secara berjenjang sesuai dengan hierarki.
--	---

	<p>RANGKUMAN</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem supervisi dan kendali tugas oleh seorang perwira Polmas yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Penguatan kegiatan di lapangan b. Mewujudkan keamanan dan ketertiban wilayah c. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian. 2. Perwira Polmas harus proaktif menggali kegiatan anggotanya melalui supervisi dan kendali tugas, yaitu sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan secara berkesinambungan terhadap anggota (minimal satu kali per bulan). b. Pemanfaatan hasil wawancara c. Pelaksanaan hasil laporan supervisi/kendali tugas.

	<p>LATIHAN</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan bagaimana cara mengetahui dan menguasai situasi dan kondisi kegiatan para anggota di lapangan! 2. Jelaskan cara pembuatan laporan supervisi/kendali tugas oleh petugas polmas!

	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="411 224 1444 324">3. Jelaskan cara melaporkan kegiatan baik atau pemecahan masalah sebagai contoh keberhasilan !<li data-bbox="411 324 1444 425">4. Jelaskan bagaimana cara pengecekan kegiatan baik dan contoh keberhasilan yang menjadi standar pemberian penghargaan.
--	--